

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan  
Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Palangkaraya**

***The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Financial Management of Students  
of the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah  
Palangkaraya***

**<sup>1</sup>Ahmad Maulana, <sup>1</sup>Arna Purtina , <sup>1</sup>Istighfaris Rezki **

<sup>1</sup>[Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.](#)

**ARTIKEL INFO**

Diterima  
April 2025

Dipublikasi  
Mei 2025

\*e-mail:  
[arnapurtina@umpr.ac.id](mailto:arnapurtina@umpr.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap Penelolaan keuangan mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, (2) mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, (3) mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang berjumlah 76 orang dengan sampel penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar berjumlah 52 Orang, Pendidikan Ekonomi berjumlah 14 Orang dan Bimbingan Konseling berjumlah 10 Orang. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis regresi linear berganda Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan Keuangan karena nilai signifikansi  $0,086 > 0,05$  sedangkan gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap Penelolaan Keuangan secara simultan dengan nilai signifikansi  $0,584 > 0,05$ . Berdasarkan hasil secara simultan Literasi Keuangan dan Gaya Hidup tidak memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan secara simultan dengan nilai signifikan  $0,140 > 0,05$  Kemudian, berdasarkan hasil determinasi ( $R^2$ ) Literasi Keuangan dan Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Penelolaan Keuangan.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan.

**ABSTRACT**

*This study aims to: (1) determine the influence of financial literacy on financial management of students of the faculty of teacher training and education, (2) determine the influence of lifestyle on financial management of students of the faculty of teacher training and education, (3) determine the influence of financial literacy and lifestyle on financial management of students of the faculty of teacher training and education. The population in this research was students from the Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Palangkaraya, totaling 76 people, with a research sample of Primary School Teacher Education totaling 52 people, Economic Education totaling 14 people and Guidance Counseling totaling 10 people. This sampling used the Proportional Random Sampling technique. The research results show that analysis based on multiple linear regression on Financial Literacy has no significant effect on financial management because the significance value is  $0.086 > 0.05$ , while lifestyle has no influence on financial management simultaneously with a significance value of  $0.584 > 0.05$ . Based on the simultaneous results, Financial Literacy and Lifestyle have no influence on Financial Management simultaneously with a significant value of  $0.140 > 0.05$ . Then, based on the determination results ( $R^2$ ) Financial Literacy and Lifestyle have no effect on Financial Management.*

**Keywords:** Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya



© 2025 Ahmad Maulana, Arna Purtina, Istighfaris Rezki. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di sartaal I tahun 2013 sebesar 6,02%, mengalami kenaikan sebesar 1,41% dibandingkan sartaal IV tahun 2012. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat semakin membaik. Peningkatan kesejahteraan ini mendorong potensi dana yang dimiliki oleh masyarakat untuk di investasikan. Pendidikan berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan dan ketidakadilan dengan memberikan lebih banyak peluang kepada setiap orang untuk memperbaiki kondisi kehidupan mereka (Shakilla, 2024). Indeks literasi keuangan generasi muda di Indonesia masih rendah. Dari data yang diberikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, terdapat 1,63 juta pelajar SMK yang lulus pada tahun 2021 dimana 57,49% di antaranya langsung bekerja dan 16,83% berwirausaha (Badan Pusat Statistik, 2021).

Generasi muda yang baru memiliki pendapatan sendiri ini tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan yang memadai. Hal ini terlihat dari indeks literasi keuangan yang hanya 15,92%. Sedangkan rata-rata nasional sebesar 38,03%, bahkan generasi ini menjadi kelompok usia dengan indeks literasi keuangan yang paling rendah. Padahal, literasi keuangan sangatlah penting karena literasi keuangan dianggap sebagai salah satu fondasi dalam kehidupan agar melek finansial (Prihatni et al., 2024). Jika literasinya tinggi, orang bisa mencapai berbagai tujuan keuangan dalam hidupnya. Tabungan pendidikan, dana pensiun, penggunaan utang yang benar, menjalankan bisnis, dan lain-lain. Semuanya bisa dirasakan secara tepat karena ada literasi keuangan.

Hal ini yang mendorong Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan edukasi masyarakat dengan upaya literasi keuangan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan produk-produk investasi dan manajemen

keuangan pribadi. Upaya peningkatan literasi keuangan yang dilakukan OJK meliputi peningkatan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi (Sari, Nengsih and Sayhrizal, 2023). *Financial education* merupakan suatu tantangan yang besar bagi Indonesia seperti yang diungkapkan oleh Muliaman selsaya Deputi Gubernur BI yang mengatakan bahwa Bank Indonesia dan sektor perbankan memiliki tanggung jawab moral untuk meningkatkan literasi keuangan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Selain itu, pemahaman publik tentang pasar modal masih rendah dan sebagian besar masyarakat masih belum memahami cara berinvestasi di pasar modal. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut (Herawati, Dewi and Meitriana, 2024).

Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan (Afandy and Niangsih, 2020).

Gaya hidup yang tinggi membuat perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mampu mengambil keputusan

dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya (Prasaja and Ariningsih, 2024). Pembelajaran akuntansi bertujuan untuk membantu siswa memahami dan memberikan kemampuan dalam mencatat, mengelompokkan, serta menganalisis laporan aktivitas keuangan (Purtina, 2020). Sayangnya pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan menjadi masalah serius bagi dunia terlebih kepada mahasiswa pada umumnya mahasiswa mulai menjalani masa peralihan yang dulunya keuangan di atur oleh orang tua menjadi beralih untuk mengelola sendiri keuangan pribadinya mahasiswa harus memperhatikan dalam pengambilan keputusan dalam penggunaan uang. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, dan mahasiswa pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Palangkaraya.

### 1. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari. Menurut bahwa pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis (Zogara et al., 2024).

Pengelolaan keuangan merupakan pondasi suksesnya perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan dan kelangsungan bisnis, yang mengatur aktivitas dengan sumber keuangan internal maupun eksternal perusahaan (Hakiki et al., 2023). Perlu dikelola cermat, jeli dan

transparan dalam mendukung operasional dan optimalisasi pertumbuhan kinerja perusahaan dalam keberlanjutan usaha yang ditunjang pengetahuan aktivitas manajemen keuangan, dan didukung dengan strategi pembelajaran akuntansi (Nurbudiyani, Suyati and Purtina, 2019).

Secara harfiah pengelolaan keuangan (Manajemen Keuangan) berasal dari kata "manajemen" berarti mengelola dan "keuangan" yang berarti berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Manajemen keuangan adalah proses pengelolaan sumber daya keuangan efektif dan efisien yang melibatkan perencanaan, pengendalian, pengorganisasian, dan pengarahan aktivitas keuangan. Ini penting dalam memperoleh data pembuatan visi, penentuan keputusan investasi, serta wawasan berinvestasi, mengontrol loyalitas, kas, dan lainnya. Dengan mengkombinasikan fungsi keuangan, seperti akuntansi, manajemen aset tetap, dan proses pembayaran (Masdiantini et al., 2024).

### 2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan keuangan pada masa sekarang dan masa depan. Kemampuan untuk mengatur atau memanfaatkan sejumlah dana tertentu demi meningkatkan kualitas hidup individu (Novi Yushita Amanita, 2017). Financial Literacy atau literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan". Pengetahuan tentang keuangan akan membantu seorang individu mengendalikan, menggunakan serta merencanakan keuangan yang dimiliki dengan lebih baik (Rozikin et al., 2024).

### 3. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan cara hidup yang diidentifikasi bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa

yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya (pendapat). Gaya hidup adalah adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi (Wahyudi, 2025).

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia kerjakan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar (Gumilang and Irwansyah, 2024).

Kebaruan dalam studi ini terletak pada perhatian yang diberikan untuk secara bersamaan menyelidiki dampak literasi keuangan dan pola hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, yang merupakan konteks lokal yang belum banyak diteliti sebelumnya. Penelitian ini tidak hanya menyajikan gambaran nyata tentang tingkat literasi keuangan dan pola hidup konsumtif mahasiswa, tetapi juga menghubungkannya dengan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dengan cara yang bertanggung jawab. Di samping itu, pendekatan ini memberikan sumbangan baru terhadap pengembangan strategi pendidikan ekonomi dan pembentukan karakter mahasiswa dan juga aspek yang paling utama dan fundamental bagi manusia (Khotimah and Rizal, 2024) serta sebagai calon pendidik di zaman digital, di mana muncul berbagai godaan untuk berbelanja dan akses ke layanan keuangan semakin meluas.

## METODOLOGI PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian menggunakan metode kuantitatif, dikarenakan dalam penelitiannya membutuhkan sampel data yang di peroleh melalui kuisioener agar dapat dapat di ketahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang ada dalam hipotesis.

Adapun indikator dalam penelitian yaitu:

**Tabel I.** Indikator Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)

| No | Indikator                                                    |
|----|--------------------------------------------------------------|
| 1  | Menyiapkan /merencanakan anggaran pendapatan                 |
| 2  | Menyiapkan/merencanakan anggaran biaya yang akan dikeluarkan |
| 3  | Kepatuhan terhadap perencanaan anggaran pengeluaran          |
| 4  | Pemahaman atas nilai riil uang                               |
| 5  | Pemahaman nilai nominal uang                                 |
| 6  | Pemahaman tentang inflasi.                                   |

**Tabel II.** Indikator Gaya Hidup (X<sub>2</sub>)

| No | Indikator  |
|----|------------|
| 1  | Aktivitas  |
| 2  | Minat      |
| 3  | Lingkungan |

**Tabel III.** Indikator Pengelola Keuangan (Y)

| No | Indikator              |
|----|------------------------|
| 1  | Penggunaan dana        |
| 2  | Penentuan sumber dana  |
| 3  | Manajemen resiko       |
| 4  | Perencanaan masa depan |

Populasi pada penelitian ini mahasiswa aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Pada semester genap tahun akademik 2023/2024 yang berjumlah 316 Mahasiswa. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan di teliti. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan margin erros 10% (Rozi, 2024). Hasil rumus slovin diperoleh nilai 75,9 maka dibulatkan menjadi 76 responden teknik

pengambilan sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling* yaitu pengambilan sampel menerapkan proposi populasi penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Mengambil perwakilan dari setiap kelompok yang berdasarkan dari program Studi yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas terkait dengan judul, permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dijelaskan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap mahasiswa FKIP UMPR. Hasil penelitian dibuktikan dengan nilai signifikan 0,086. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UMPR.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Rahmayanti, Nuryani and Salam, 2019) yang berjudul Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan, sedangkan penelitian ini berbanding terbalik dengan pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan berpengaruh secara negatif.

Berdasarkan kondisi di lapangan pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, khususnya pada mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Bimbingan Konseling tidak pernah

mendapatkan materi tentang literasi keuangan. Hal ini di sebabkan kedua program studi tersebut lebih fokus pada ilmu pendidikan tanpa adanya ilmu tentang keuangan. Berbeda halnya dengan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi. Mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi tidak hanya diajarkan tentang ilmu pendidikan, tetapi juga diajarkan ilmu-ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi yang diajarkan pada mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Ekonomi, Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro, Ekonomi Moneter, Akuntansi keuangan, dan lainnya. Kajian akuntansi membahas suatu sistem yang menghasilkan data transaksi keuangan (Purtina, 2021), cara pengelolaan keuangan diajarkan pada mata kuliah ekonomi mikro tentang perilaku konsumtif dan pada mata Kuliah Akuntansi Keuangan. Literasi keuangan diajarkan pada mata kuliah Ekonomi Moneter.

**Tabel IV.** Karakteristik Demografi Responden

| Karakteristik       | Kategori              | Jumlah | Persentase |
|---------------------|-----------------------|--------|------------|
| Jenis Kelamin       | Laki – laki           | 50     | 40%        |
|                     | Perempuan             | 75     | 60%        |
| Pendidikan Terakhir | Sekolah Menengah Atas | 30     | 24%        |
|                     | Diploma               | 5      | 4%         |
|                     | Sarjana               | 78     | 62%        |
|                     | Magister              | 12     | 10%        |

Selain itu terdapat juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi literasi keuangan. beberapa faktor, antara lain:

- Meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan, belum tentu memiliki kebiasaan atau keterampilan yang memadai dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.
- Faktor eksternal lainnya, seperti dukungan keluarga atau faktor sosial ekonomi, dapat mempengaruhi cara mahasiswa mengelola

keuangan mereka, meskipun literasi keuangan mereka cukup baik.

- c) Mungkin juga terdapat perbedaan dalam tingkat pemahaman literasi keuangan yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa yang berbeda latar belakangnya.

## 2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap mahasiswa FKIP UMPR. Hasil penelitian dibuktikan dengan nilai signifikan 0,584. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel Gaya Hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UMPR.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Rabbani et al. (2024). yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi *Locus Of Control* dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Variabel gaya hidup mempengaruhi pengelolaan keuangan secara positif dan signifikan.

Berdasarkan kondisi di lapangan pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dapat dilihat Perilaku mahasiswa yang sering hedon seperti membeli barang yang mewah tanpa memikirkan ada hal yang lebih penting seperti bayar kuliah dan keperluan yang sangat penting. Selain itu mahasiswa sering nongkrong di cafe, membeli barang sesuai *trand* terbaru, dan mahasiswa FKIP UMPR juga sering jalan-jalan liburan (*traveling*).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa gaya hidup mahasiswa dipengaruhi beberapa faktor, seperti:

### a) Kebiasaan

Gaya hidup mahasiswa mencerminkan kebiasaan dan preferensi mereka dalam pengeluaran, gaya hidup tersebut mungkin tidak langsung mempengaruhi kemampuan

mereka dalam mengelola keuangan. Mahasiswa di program studi ini mungkin lebih fokus pada pendidikan mereka, sehingga kebiasaan pengelolaan keuangan mereka tidak terlalu terpengaruh oleh gaya hidup mereka.

### b) Lingkungan Sekitar

Persepsi gaya hidup mungkin belum cukup tepat atau tidak mengakomodasi seluruh faktor yang relevan, seperti pengaruh sosial, peran keluarga, atau faktor lingkungan lainnya yang bisa mempengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan.

## 3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable Literasi Keuanga dan Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa FKIP UMPR. Hasil penelitian dibuktikan dengan nilai signifikan F hitung adalah 2,018 dengan probabilitas 0,140. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UMPR ditolak. Hal ini berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda walaupun hasil analisis regreti linear berganda memiliki nilai uji F variabel pengelolaan keuangan diperoleh nilai signifikansi F hitung dengan nilai probabilitas yang lebih besar. Maka secara simultan Literas Keuangan dan Gaya Hidup tidak memiliki pengaruh terhadap Penelolaan Keuangan.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Rahmayanti, Nuryani and Salam, 2019), yang berjudul Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilsaya Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilasayakan menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan, sedangkan penelitian ini berbanding terbalik dengan pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan berpengaruh secara negatif.

Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Rabbani et al., 2024) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi *Locus of Control* dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Variabel gaya hidup mempengaruhi pengelolaan keuangan secara positif dan signifikan.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Situmeang, 2020) yang berjudul Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan bisnis Universitas sumatra utara menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan dimana apabila literasi keuangan dan gaya yang dimiliki semakin tinggi maka akan semakin tinggi pula perilaku keuangannya.

Dalam penelitian (Situmeang, 2020) ditemukan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sedangkan penelitian ini tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Berdasarkan kondisi di lapangan pada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, khususnya dalam program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Bimbingan Konseling, dan Pendidikan Ekonomi, hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh simultan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, ditolak. Hal ini berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan nilai signifikansi  $F$  hitung dengan probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi dengan demikian, secara simultan, baik literasi keuangan maupun gaya hidup tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi upaya peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa, khususnya di lingkungan Fakultas Pendidikan Guru dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Temuan penelitian bahwa pengetahuan keuangan dan gaya hidup memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan dapat memberikan dasar bagi lembaga pendidikan untuk merancang program pendidikan keuangan yang lebih aplikatif dan praktis. Lebih jauh lagi, penelitian ini juga dapat memberikan referensi bagi para dosen, pengambil kebijakan di kampus, dan para pendidik untuk mengintegrasikan nilai-nilai literasi keuangan dan kesadaran gaya hidup hemat ke dalam kurikulum pendidikan untuk mencetak calon pendidik yang tidak hanya cerdas secara akademis namun juga mampu mengelola keuangan secara bijak dalam menghadapi tantangan ekonomi *modern*.

## KESIMPULAN

Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan, secara analisis regresi linear berganda tidak signifikan terhadap Pengelolaan keuangan dikarenakan nilai signifikansi  $0,086 > 0,05$  secara determinasi, literasi keuangan tidak memiliki pengaruh secara dominan terhadap pengelolaan keuangan. Gaya Hidup tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan Keuangan, secara analisis regresi linear berganda tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan dikarenakan nilai signifikansi  $0,584 > 0,05$  secara determinasi, gaya hidup tidak memiliki pengaruh secara dominan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup tidak memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan oleh nilai signifikansi  $F > 0,05$  ( $0,140 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil di atas dapat

di simpulkan bahwa secara regresi linear berganda variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup tidak memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C. and Niangsih, F.F. (2020) 'Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu', *The Manager Review*, 2(2), pp. 68–98. Available at: <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Gumilang, P. and Irwansyah, M.R. (2024) 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(3), pp. 581–593.
- Hakiki, M.S. et al. (2023) *Buku Ajar Manajemen Keuangan IA Konsep-Konsep Dan Studi Kasus Dalam Bidang Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Herawati, N.T., Dewi, L.G.K. and Meitriana, M.A. (2024) 'Literasi Keuangan Dan Resiliensi Keuangan Mahasiswa: Ditinjau Dari Perspektif Gender', *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(1), pp. 43–56.
- Khotimah, A.H. and Rizal, M.S. (2024) 'Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Pengerjaan Proyek Vlog pada Materi Teks Berita', *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), pp. 68–74.
- Masdiantini, P.R. et al. (2024) 'Panduan Komprehenship Akuntansi dan Keuangan', *Menguasai Dasar-Dasar dan Praktek Terbaik*. Jakarta. Green Pustaka [Preprint].
- Novi Yushita Amanita (2017) 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi', *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, VI, p. 15.
- Nurbudiyani, I., Suyati, E.S. and Purtina, A. (2019) 'Strategi Mengembangkan Minat Peserta Didik Dalam Pelajaran Akuntansi Di SMA Muhammadiyah Palangkaraya: Strategy Developing Interests In Students In Accounting Lessons In Muhammadiyah Palangkaraya', *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), pp. 8–12.
- Prasaja, M.G. and Ariningsih, E.P. (2024) 'Peran Sikap Keuangan dalam Memediasi Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan', *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(4), pp. 244–258.
- Prihatni, R. et al. (2024) *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. Penerbit Widina.
- Purtina, A. (2020) 'Faktor Penghambat Ekstern Penerapan Program MYOB sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Di SMKN 2 Palangka Raya: External Inhibition Factor Of The Application Of Myob Program As A Source Of Learning In Learning Accounting For G', *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), pp. 47–52.
- Purtina, A. (2021) 'Program MYOB sebagai Sumber Belajar Pembelajaran Akuntansi'.
- Rabbani, A.A. et al. (2024) 'Pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi, lingkungan sosial, locus of control dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), pp. 456–475.
- Rahmayanti, W., Nuryani, H.S. and Salam, A. (2019) 'Pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Rozi, F. (2024) 'Faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kota Sibolga'. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Rozikin, A.Z. et al. (2024) 'SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN DAN PENTINGNYA INVESTASI EMAS KEPADA IBU RUMAH TANGGA', *BAKTIMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), pp. 29–38.
- Sari, M.M., Nengsih, T.A. and Sayhrizal, A.

- (2023) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019', *Journal of Creative Student Research*, 1(2), pp. 137–151.
- Shakilla, R.O. (2024) 'Evaluasi Mutu Tenaga Pendidik: Implementasi, Tantangan dan Solusi Dalam Manajemen Pendidikan di Indonesia', *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), pp. 115–122.
- Situmeang, A.N. (2020) 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara'. Universitas Sumatera Utara.
- Subhaktiyasa, P.G. (2024) 'Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), pp. 2721–2731.
- Wahyudi, A.A. (2025) 'Peran Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terkait Gaya Hidup Sehari-Hari (Studi Kasus Siswa kelas XII SMAN 2 Jombang)', *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 5(1), pp. 1–10.
- Zogara, J.C. et al. (2024) 'ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF BUDAYA SUMBA (STUDI KASUS ADAT ISTIADAT-PERKAWINAN DI DESA WEE RAME KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA)', *GLORY Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 5(6), pp. 1303–1310.